



## SURVEI MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 4 TORAJA UTARA

Frisillia Bannebua<sup>1</sup>, Suhardianto<sup>2</sup>, Agus Ismail<sup>3</sup>, Irfan<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Jasmani, FKIP Universitas Megarezky

<sup>4</sup>Universitas Negeri Makassar

<sup>1</sup>Email : [frisilliabannebua99@gmail.com](mailto:frisilliabannebua99@gmail.com)

<sup>2</sup> Email : [suhardianto@universitasmegarezky.ac.id](mailto:suhardianto@universitasmegarezky.ac.id)

<sup>3</sup> Email : [agusismail@universitasmegarezky.ac.id](mailto:agusismail@universitasmegarezky.ac.id)

<sup>4</sup> Email : [irfan@unm.ac.id](mailto:irfan@unm.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Subjek penelitian ini adalah sebagian siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Toraja Utara sebanyak 35 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang digunakan adalah menuangkan frekuensi kedalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada SMA Negeri 4 Toraja Utara adalah berkategori sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang berdasarkan skor jawaban responden pada interval 95-106 yaitu 20 siswa dengan persentase (57%). Sedangkan distribusi frekuensi yang lain dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas XI SMA Negeri 4 Toraja Utara, berkategori sangat kurang sekali 1 orang dengan persentase (2,86%) kategori kurang sebanyak 5 orang (14,3%), kategori sedang sebanyak 20 orang (57,1%), kategori baik sebanyak 7 orang (20%), baik sekali dengan sebanyak 2 orang (5,7%).

**Kata Kunci** : survey, Motivasi, Belajar

## THE SURVEY OF STUDENT' LEARNING MOTIVATION IN LEARNING SPORTS PHYSICAL EDUCATION AND HEALTH FOR CLASS XI STUDENTS OF SMA NEGERI 4 NORTH TORAJA

### ABSTRACT

*This research was quantitative descriptive. The research method was a survey method. The subjects of this research were some of the students of class XI at SMA Negeri 4 Toraja. The sample were 35 students. The instrument used a questionnaire. The analysis technique used pouring frequency into percentage. The result of this research showed that students' learning motivation in learning sports physical education and health for class XI students of SMA Negeri 4 Toraja the medium category with consideration of the highest frequency was in the medium category based on the respondents' answer scores at intervals Of 95-106, namely 20 students with a percentage (57%). While the other frequency distributions were in learning sport physical education and health for class XI SMA Negeri 4 North Toraja. Very poor category was 1 person with a percentage (2,86%), less category was as many as many 5 people (14,3%), moderate category was as many as 20 people (57,1%), good category was as many as 7 people ((20%), and very good category was as many as 2 people (5,7%).*

**Keywords** : Survey, Learning, Motivation

**Corresponden Author: Frisillia Bannebua**

Jalan: Perintis Kemerdekaan VII

E-mail: [frisilliabannebua99@gmail.com](mailto:frisilliabannebua99@gmail.com)



Artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-SA 4.0

## PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada hakekatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk membugarkan dan menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Adapun indikator utama di dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu, perilaku (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) yang dapat diukur untuk dalam pelaksanaan pembelajaran penjasorkes, maka salah faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian tersebut adalah motivasi siswa.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan motivasi siswa dalam belajar sangat antusias sebelum adanya situasi yang sedang dialami seluruh dunia termasuk Indonesia yaitu situasi dimana telah terjadi suatu kasus penyebaran virus yang disebut juga dengan Corona virus 2019 (COVID-19). Situasi yang tengah berlangsung pada tahun 2019 ini semakin mengalami peningkatan orang yang terkena virus. Sehingga pemerintah mengambil langkah untuk mencegah penyebaran virus diberbagai sektor termasuk didalamnya. Alternatif pembelajaran yang dilakukan yaitu melalui pemanfaatan teknologi informasi seperti halnya di SMA Negeri 4 Toraja Utara proses pembelajaran untuk siswa yaitu menggunakan media teknologi seperti *google classroom* dan *grup whatsapp*, kemudian berlangsungnya new normal yang diberlakukan oleh pemerintah proses pembelajaran dibagi menjadi beberapa sesi terkhusus untuk kelas XI proses pembelajarannya dalam seminggu dilakukan dua kali yang memuat semua mata pelajaran dalam dua hari tersebut termasuk pelajaran pendidikan jasmani. Olehnya itu peneliti ingin mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa dalam pembelajaran yang mengalami perubahan dari tatap muka di sekolah ke pembelajaran online dan belajar dalam masa new normal.

Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan mendukung prestasi belajar yang baik sedangkan siswa dengan motivasi rendah maka semangat belajarnya akan berkurang dan akan berpengaruh pada keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa sebagian dari siswa menyatakan bahwa pembelajaran penjasorkes merupakan pembelajaran yang ditunggu-tunggu.

Motivasi ini mendorong siswa untuk rajin dalam belajar, berlatih, tekun dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Seperti halnya di masa pandemi ini pembelajaran untuk siswa hanya dilakukan dua kali dalam seminggu yang memuat semua mata pelajaran dengan materi dan tugas masing-masing, dari hal tersebut motivasi siswa pasti berbeda-beda dalam mengikuti pembelajaran terkhusus pembelajaran pendidikan jasmani.

Latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul "Survei Motivasi Belajar pada siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Toraja Utara Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan.

## METODE

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan angket atau wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek dalam populasi dalam Zainal Arifin (2012:45)

### Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Arikunto (2010:173) bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Ibnu (2003:60-63) mengemukakan populasi adalah semua subjek atau objek sasaran penelitian .

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah suatu sumber data dan sekumpulan objek yang akan digunakan dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 4 Toraja Utara.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi pusat perhatian penelitian, dalam ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa kelas XI SMA 4 Toraja Utara dengan teknik pengumpulan sampel yaitu *Random Sampling* 20% sebanyak 35 responden. Dalam teknik ini semua anggota dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel , dengan menggunakan teknik acak.

### Defenisi Operasional Variabel

Motivasi belajar siswa ini merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari dalam diri siswa untuk memberikan kesiapan agar tujuan yang telah ditetapkan tercapai. sedangkan belajar dalam penelitian ini merupakan suatu proses yang dilakukan siswa untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baik dan sebelumnya sebagai hasil pengalaman siswa dalam berinteraksi dalam lingkungannya. Adapun indikator dalam motivasi itu yang diukur dengan menggunakan angket. Mengumpulkan data menggunakan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2012:93) skala likert merupakan metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial, (Manalu et al., 2019).

Kesehatan adalah kondisi atau keadaan seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa, dimana proses belajar siswa akan terganggu jika kesehatan terganggu atau tidak sehat bugar. Perhatian adalah proses seorang individu memilih dan merespon rangsangan yang diterima dilingkungan sekitarnya.

Minat adalah adanya rasa ketertarikan seseorang terhadap suatu objek tertentu yang di aggap penting. Bakat merupakan kemampuan bawaan yang ada dalam diri individu sebagai potensi yang perlu dikembangkan dan dilatih untuk mencapai suatu prestasi. Metode mengajar adalah teknik atau strategi yang digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Alat pengajaran adalah media berbentuk fisik yang digunakan untuk menyajikan pembelajaran serta perangsang peserta didik untuk belajar. Kondisi lingkungan adalah keadaan yang dapat mempengaruhi tingkah laku subjek dalam proses pembelajaran.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan untuk pengumpulan data. Dalam pengumpulan data ini teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket/kusioner. Angket/kusioner adalah alat pengumpulan data yang berisi pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden Asep (2018:159) Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk menggali data sesuai dengan permasalahan peneliti .

### Instrument Penelitian

Instrument adalah alat yang digunakan untuk mengungkap aspek yang ingindi teliti dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument yang berupa angket/kusioner.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Penyajian Hasil Penelitian.**

Pada bab IV ini akan disajikan penjelasan hasil analisis data motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan angket/kusioner sebagai teknik pengumpulan data. Untuk mendapatkan gambaran umum data suatu penelitian maka digunakan analisis data deskriptif terhadap data motivasi. Hasil analisis deksriptif data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Deskripsi data

Tabel 4.1 Deskripsi statistik hasil motivasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

Mea n	Med ian	Mo du s	Std. devisi e	Ra ng	Min	Max
100, 86	99,0 0	94	10,54 7	65	76	141

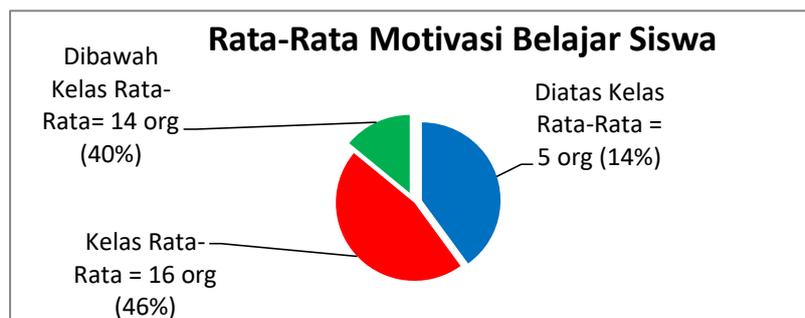
Dari data diatas dapat di deskripsikan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Toraja Utara dengan rata-rata sebesar 100,86, nilai tengah sebesar 99,0 nilai yang sering muncul 94, dengan standar devisi 10,547, sedangkan nilai tertinggi sebesar 141 dan nilai terendah sebesar 76.

Data menta motivasi belajar siswa dapat di susun dalam distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.2 Daftar Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa Kelas XI SMAN 4Toraja Utara

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	76-86	1	3.00
2	87-97	13	37.00
3	98-108	16	46.00
4	109-119	4	11.00
5	120-130	0	0
6	131-141	1	3.00
<b>Jumlah</b>		35	100.00

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, diketahui 35 orang sampel penelitian, diamana 14 orang (40%) mempunyai motivasi belajar di bawah kelas rata-rata, 16 orang pada kelas rata-rata (46%) dan 5 orang (14%) di atas kelas rata-rata. Berikut di sajikan data skor motivasi belajar siswa dalam bentuk histogram berikut ini.



**Gambar 4.1** Pie Rta-rata Motivasi belajar Siswa

Dari hasil tersebut dapat dikategorikan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas XI SMA Negeri 4 Toraja Utara, perhitungan tersebut dapat di sajikan dalam tabel sebagai berikut :

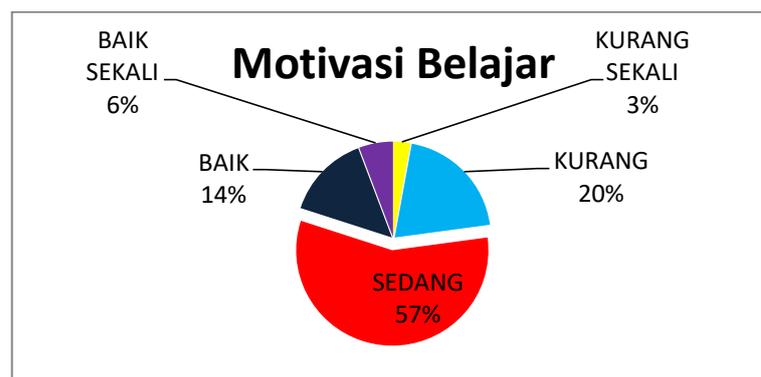
2. Kategori Hasil penelitian Motivasi Belajar Siswa

Tabel 4.2 Kategorisasi Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan

Interval	Frek	%	Kategori
$X > 117$	2	5,7%	Baik sekali
$106,1 < X \leq 117$	7	20%	Baik
$95,5 < X \leq 106,1$	20	57,1%	Sedang
$85 < X \leq 95,5$	5	14,3%	Kurang
$X \leq 85$	1	2,86%	Kurang sekali
jmlh	35	100%	

Dari tabel di atas dari 35 siswa dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Toraja Utara adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang berdasarkan skor jawaban responden pada interval 95-106 yaitu 20 siswa dengan persentase (57%). Sedangkan destribusi frekuensi yang lain dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas XI SMA Negeri 4 Toraja Utara, berkategori sangat kurang sekali dengan interval  $\leq 85$  1 orang dengan persentase (2,86%) kategori kurang dengan interval 85-95 sebanyak 5 orang (14,3%) , kategori sedang dengan interval 95-106 sebanyak 20 orang (57,1%), kategori baik dengan interval 106-116 sebanyak 7 orang (20%), baik sekali dengan interval  $>117$  sebanyak 2 orang (5,7%).

Dari hasil kategorisasi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas XI SMA Negeri 4 Toraja Utara, persentase tersebut dapat di sajikan dalam diagram pie sebagai berikut



Gambar 4.2 Diagram Pie Bar Motivasi Belajar

Dari diagram pie di atas dari 35 siswa dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Toraja Utara adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan persentase 57%. Motivasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas XI SMA Negeri 4 Toraja Utara, berkategori sangat kurang sekali dengan persentase 2,86% kategori

kurang 14,3% , kategori sedang dengan persentase 57,1%, kategori baik 20%, dan baik sekali dengan persentase 5,7%,

### **Pembahasan**

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan motivasi merupakan satu pendukung agar siswa mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa tingkat motivasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas XI SMA Negeri 4 Toraja Utara, sebagian besar dengan kategori sedang dengan berdasarkan skor jawaban responden pada interval 95-106 yaitu 20 siswa dengan persentase (57%). Sedangkan distribusi frekuensi yang lain dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas XI SMA Negeri 4 Toraja Utara, berkategori sangat kurang sekali dengan interval  $\leq 85$  1 orang dengan persentase (2,86%) kategori kurang dengan interval 85-95 sebanyak 5 orang (14,3%) , kategori sedang dengan interval 95-106 sebanyak 20 orang (57,1%), kategori baik dengan interval 106-116 sebanyak 7 orang (20%), baik sekali dengan interval  $>117$  sebanyak 2 orang (5,7%)

Dengan memiliki motivasi yang sedang, siswa akan terdorong untuk mencapai sasaran dan tujuan yang ingin di capai. Bagi siswa motivasi sangat penting karena motivasi belajar adalah suatu penggerak, keinginan, dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan proses belajar sehingga dapat mencapai tujuan dan suatu perubahan. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi atau baik sekali dengan point  $>117$  berjumlah 2 orang dimana sangat mendukung prestasi belajar yang baik, siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran baik disekolah maupun dari rumah dimasa pandemi, sedangkan siswa dengan motivasi rendah dengan point antara 85-95 berjumlah 5 orang semangat belajarnya akan berkurang dan akan berpengaruh pada keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran dimana siswa tidak menyukai pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui pembelajaran daring dan tidak tertarik untuk memperhatikan teknik-teknik yang dijelaskan melalui media daring. Siswa dengan motivasi kurang sekali dengan poin 76 atau lebih kecil dari 85 dikarenakan siswa tidak senang, kurang bersemangat dan tidak berantusias untuk mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani olahrag dan kesehatan, sedangkan siswa dengan motivasi baik dengan point diantara 106-117 dikarenakan siswa akan memperhatikan petunjuk yang di sampaikan guru, siswa semangat belajar karena sesuai dengan bakat dan cita-citanya, dan siswa menyukai proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan baik proses belajar disekolah maupun proses pembelajaran dari rumah melalui media daring di masa pandemi.

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas XI SMA Negeri 4 Toraja Utara dalam kategori sedang dengan point diantara 95-106, ini dikarenakan siswa yang masih mempunyai semangat belajar untuk mempelajari materi terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan materi yang akan diberikan, siswa senang dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disekolah meskipun di selang seling setiap minggu satu minggu belajar dari rumah menggunakan aplikasi google classroom dan grup whatsapp dan minggu berikutnya mengikuti pembelajaran di sekolah, pada saat pembelajaran daring siswa akan bertanya pada guru jika ada materi atau gerakan praktek yang belum jelas atau gerakan yang tidak mudah dipraktekkan dan salah satu penyebab motivasi belajar siswa menjadi sedang yaitu siswa sulit untuk menemukan waktu yang tepat untuk belajar dirumah karena kondisi belajar dirumah berbeda dengan kondisi belajar di ruang kelas bagi sebagian siswa, dan disebabkan oleh faktor ekstrinsik dan intrinsik. Motivasi intrinsik ialah motivasi yang penting untuk dimiliki peserta didik karena peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik tinggi akan lebih mudah dalam melakukan atau menyelesaikan kegiatan yang akan di capai.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian sebelumnya oleh Cahyani A,dkk bahwa adapun hal-hal yang menyebabkan motivasi belajar berada pada kategori sedang di masa pandemi “Ada beberapa faktor yang mempengaruhi menurunnya motivasi belajar pada siswa jika ditinjau secara inheren dengan situasi belajar selama masa covid-19, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Berdasarkan data deskriptif yang diperoleh, bahwa faktor eksternal seperti kondisi lingkungan belajar memberikan pengaruh terhadap menurunnya motivasi belajar siswa. Dengan kondisi belajar yang kondusif dan mendukung, siswa akan lebih semangat dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Kondisi lingkungan belajar daring mengharuskan siswa untuk belajar di rumahnya masing-masing, guru tidak dapat mendampingi dan mendidik siswa secara langsung sehingga guru tidak dapat melakukan tindakan seperti memberi hadiah, memuji, menegur, menghukum, dan memberikan nasihat”.(Cahyani et al., 2020)

Motivasi sedang dapat dijadikan sebagai penggerak bagi siswa untuk dapat meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, Karena dengan motivasi yang sedang, dapat ditingkatkan menjadi motivasi yang tinggi. sehingga walaupun belajar secara online, siswa dapat tetap bersemangat untuk menerima pelajaran yang diberikan oleh guru

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diketahui bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjasorkes siswa kelas XI SMA Negeri 4 Toraja Utara dalam kategori sedang 20 siswa atau sebanyak 57,1%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, A., Listiana, I. D., Puteri, S., Larasati, D., Islam, U., Sunan, N., Yogyakarta, K., Islam, U., Sunan, N., Yogyakarta, K., Islam, U., Sunan, N., Yogyakarta, K., & Belajar, M. (2020). *Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. 3(01), 123–140.
- Eka, O., Kurniawan, P., & Negeri, U. (2020). *Survei Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Pertama*. 2(2), 114–118.
- Ii, B. A. B., & Belajar, M. (2011). *No Title*. 9–32.
- Ismail, A. (2021). *MEGA PENA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Upaya Peningkatan Kesehatan dan Kebugaran Jasmani dimasa pandemic Covid-19 di Desa Timbuseng Kabupaten Takalar* <https://doi.org/10.37289/mp>
- Manalu, C. M. J., Sinthia, R., Bimbingan, P., & Keguruan, F. (2019). = 3,217, Dengan P = 0,002, Dan T. 18(1).
- Sepakbola, D., Smp, S., & Borong, N. (2019). *Metode latihan bervariasi dapat meningkatkan kemampuan dribbling sepakbola siswa smp negeri 2 borong sinjai*. 7.
- Sulnawir, S., Muhammadong, M., & Usman, A. (2020). Analisis Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri 9 Makassar. *Journal of Sport and Physical Education*, 1(1), 79.
- Widiyatmoko, F. A., & Pd, M. (2017). *Oleh*.
- A.M. МАМОНТОВ, E. O. P. (2019). 濟無 No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- F. A. Widiyatmoko.2017 “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Penjas Pada Siswa Smp Di Kota Semarang”.
- H.M.Sukardi. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B.Uno. (2014). *teori motivasi dan pengukurannya*. jakarta: Bumi Aksara.

- I. Saputra, “*Pengaruh Motivasi Disiplin Dan Partisipasi Terhadap Prestasi Siswa Pada Futsal Smp Hang Tuah Makassar,*” *Pendidik. Olahraga*, 2019.
- Ismail, A. (2021). *MEGA PENA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Upaya Peningkatan Kesehatan dan Kebugaran Jasmani dimasa pandemic Covid-19 di Desa Timbuseng Kabupaten Takalar.*
- M. Taheri Akhbar .2018.“Motivasi Mahasiswa Dalam Mengikuti Perkuliahan Bola Voli Proram” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2019.
- Muh Hidayat Cakrawijaya ,S. (2019). Metode Latihan Bervariasi Dapat Meningkatkan Kemampuan. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 12.
- Nurnaningsi.2020.*Survei Motivasi Belajar Penjas Terhadap Kemampuan Atletik Pada Siswa kelas VII SMPN 9 Bangkala Barat.*Skripsi.
- Ravianandha, P. (2013, 10 16).*Pengaruh Sikap Siswa Tntang Cara Mengajar Guru dan Penggunaan Alat Bantu Pembelajaran IPS Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP kelas VII di Kecamatan Godean Tahun Ajaran 2012/2013.* Retrieved 01 21, 2021, from [eprintts.uny.ac.id/id/eprint/21859](http://eprintts.uny.ac.id/id/eprint/21859):
- Rizki Bastanta B.Manalu1, A. P. (2020). Motivasi siswa kelas XI IPA 1 dalam mengikuti *Pembelajaran Pendidikan Jasmani.. Jurnal Penjakora*, 114.
- S. Sulnawir, M. Muhammadong, and A. Usman, “*Analisis Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri 9 Makassar,*” *J. Sport Phys. Educ.*, vol. 1, no. 1, p. 79, 2020.
- Sudrajat,Akhmad.20008.*Teori-Teori Motivvasi.*
- Tri wibowo dan Bambang Ferianto T.K. (2017). Survei Motivasi Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Jasmani, Olahraga. *Pendidikan Jasmani*, 119.
- Yulis, N. (2016). *Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 9.